

Sebuah Karya Dokumenter Televisi “Energi Indonesia”

Kurniawan Trisetio, Suhendra Atmaja

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

Kurniawant10@gmail.com Prabusiliwangi1973@gmail.com

Abstract— The television documentary the indonesia currently lacking in minanti by the community , with a number of television programs which bring no education society , when people need program that gives information , motivation and education that they love will the country is indonesia .The artist wanted to make a program with a lot of information , motivation and education about resource in indonesia , this program out of television documentary called “Energy Indonesia”, That is expected can develop into a recent event that more educate , modern , informative , and build interest viewers in knowing more about energy .A program that will showed a documentary energy in indonesia different in some episode , total duration for 20 minutes . This program will be broadcast once a week as a sunday at 10.00 gmt in a private television station metro tv .The artist has consideration choose on the television station metro tv , because the program it has several television documentary good and always menyangkakan dokementer famous throughout the country , so that the program can tell us , motivation and education stasium spectators in the .

Keywords— *Education, Economy, and Documentary.*

Abstrak— Program acara dokumenter televisi Indonesia saat ini kurang di minanti oleh masyarakat, dengan banyaknya program televisi yang tidak memberi edukasi kepada khalayak, padahal masyarakat membutuhkan program yang memberikan informasi, motivasi dan edukasi agar masyarakat cinta akan tanah air Indonesia. Dalam hal ini Pencipta karya ingin membuat sebuah program yang memiliki banyak informasi, motivasi dan edukasi mengenai sumber alam yang ada di Indonesia, program ini berjenis dokumenter televisi mengenai yang berjudul “ENERGI INDONESIA”, yaitu diharapkan dapat berkembang menjadi acara baru yang lebih mendidik, modern, informative, dan membangun minat pemirsa untuk lebih mengetahui tentang energi. Sebuah program yang akan menyangkakan sebuah dokumenter energi di Indonesia yang berbeda-beda dalam beberapa episode, dengan durasi selama 20 menit. Program ini akan di siarkan satu minggu sekali yaitu hari minggu pukul 10.00 wib di stasiun televisi swasta Metro TV. Pencipta karya memiliki pertimbangan memilih di tayangan di stasiun televisi Metro TV, karena pada stasiun televisi ini memiliki beberapa program dokumenter yang bagus dan selalu menyangkakan dokementer terkenal di seluruh Indonesia, sehingga program ini dapat memberikan informasi, motivasi dan edukasi kepada penonton di stasium tersebut.

Kata Kunci— *Iklan, Kesadaran Merek, Le Minerale.*

I. PENDAHULUAN

Sumber Energi adalah kebutuhan yang terpenting bagi manusia dalam dengan segala aktivitasnya. Sumber energi yang saat ini begitu dominan di mata masyarakat adalah energi yang di hasilkan dari minyak dan gas bumi. Perkembangan Energi di Indonesia saat ini jauh lebih baik dan berkembang pesat, yang harus kita ketahui saat ini sumber alam Indonesia sangatlah banyak dalam mengeksplorasi maupun produksinya. Migas di Indonesia menyadari sektor ini sangatlah penting untuk Energi Indonesia di masa depan sebagai proyek negara dan manajemen oprasional ditangan pemerintah. Hal ini menjadi salah satu latar belakang proyek Energi Indonesia untuk lebih mengelolah sumberdaya yang maju dan berkelanjutan. Maka dari itu masyarakatpun tau akan hal perkembangan Energi di Indonesia dalam proses produksi maupun ekspor energi Indonesia ke berbagai negara bagian. (SKK Migas,2007)

Kebutuhan Energi di Indonesia waktu ke waktu semakin meningkat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu meningkatnya berbagai jumlah penduduk, peningkatan taraf hidup masyarakat, jumlah kendaraan yang semakin meningkat serta pertumbuhan industri semakin pesat sehingga menyebabkan konsumsi energi yang meningkat. Dalam hal ini masyarakat harus mengetahui produksi energi dengan bertujuan hemat dalam pemakaian energi yang di lakukan saat ini .(Istijanto, M. M., & Com, 2005)

Dalam hal ini sumber energi yang terdapat di Indonesia mempengaruhi permasalahan dunia dalam menangani Energi yang terdapat di dalam bumi menjadi penentu untuk kelangsungan hidup manusia.

Banyak perhatian dunia sekarang ini banyak ditemukannya sumber energi baru alternatif yang dapat diperbaharui. Energi alternatif ini sangatlah alami dapat berupa energi matahari, energi angin, energi air, energi panas bumi sampai energi nuklir yang masih terus menjadi perdebatan. Salah satu yang kita ketahui banyak energi-energi yang terbarukan menggunakan alam dengan adanya teknologi baru yaitu solar panel, Sumber energi ini ada yaitu sumber energi tidak terbarukan dan sumber energi terbarukan.(Hasan, M. H., Mahlia, T. I., & Nur, 2012)

Agar pencapaian pesan yang ingin diutarakan oleh pencipta karya, bisa diterima oleh khalayak, maka pencipta karya akan menampilkan program tersebut dalam bentuk audio visual dan melakukan penelitian pendahuluan mengenai Energi Indonesia sejenis apakah ada yang sudah pernah ditayangkan sebelumnya di stasiun televisi lain. Saat ini televisi telah menjadi media hiburan dan media yang paling Efektif untuk menyebarkan informasi kepada pemirsa. Dengan adanya program-program yang dimiliki oleh stasiun televisi merupakan salah satu cara media televisi untuk memikat khalayaknya agar menonton program-program yang ada. Kekuatan audio visual yang terdapat di media televisi mampu menyajikan pesan-pesan yang sangat kuat. (Wibowo, 2007)

Format acara televisi ada dua bagian yaitu informasi dan hiburan. Pertama adalah program Informasi terdiri dari Hard news dan Soft news). Kedua adalah program Hiburan yang didalamnya terdapat musik, drama. Program Energi Indonesia masuk katagori soft news yang memberikan informasi berita yang ringan dan informatif. Saat ini program acara yang tersedia memang sudah banyak jenisnya, khalayak dapat memilih salah satu program acara apa yang sesuai dengan selera dan kebutuhan masing-masing khalayak. Akhir-akhir ini bahkan muncul program acara yang menggabungkan beberapa format dalam satu acara. Salah satu kategori beberapa yang bisa menyajikan informasi dan hiburan sekaligus adalah Documentary Television. (Morissan, 2008)

Program Documentary Television dikenal memberikan informasi yang di tayangkan dengan hal menarik atau tema tertentu, disampaikan dengan gaya yang menarik untuk di ceritakan, menggunakan narasi (voice over), menggunakan suasana musik sebagai penunjang visual. Format dokumenter salah satu acara televisi yang penontonya sangat informatif. Sebetulnya dokumenter televisi merupakan format televisi pertama di tayangkan pada eranya, namun di era millennial ini tayang ini sangatlah jarang di minati, Karenanya para kreator dokumenter televisi mesti berpikir keras bagaimana agar dokumenter televisi bisa tetap menjadi tontonan menarik, bahkan memiliki ketiga unsur tadi yakni memberikan informasi, ada unsur edukasi, serta menghibur. (Wibowo, 2007)

Program Dokumenter televisi harus bedasarkan fakta yang ada, dengan menghiasi pemikiran-pemikiran kreator di dalamnya. Pesan yang disampaikan kepada audience, sehingga unsur subjektif menjadi dominan dalam film dokumenter. Pada sisi lain industri televisi merupakan bagian yang syarat dengan kepentingan komersil (kapitalis) dan suasana kompetisi yang ketat. Maka durasi dokumenter televisi juga menyesuaikan dengan slot program televisi yang baku, yaitu 30 menit atau 60 menit (termasuk iklan). Tantangan yang sangat luar biasa bagi para broadcaster untuk menyajikan karya yang tetap mengandung unsur idealis dalam durasi yang singkat

namun tetap menarik bagi pemirsa, karena tekanan dari owner agar berbiaya rendah, dan memperhatikan deadline

Mengamati fenomena dari latar belakang, ternyata masyarakat Indonesia membutuhkan program acara yang mempunyai nilai informatif, dan edukasi. Program “ENERGI INDONESIA” dikemas untuk memberikan informasi tentang energi yang ada di Indonesia, karena saat ini sudah semakin berkurangnya pengetahuan audiens dalam menanggapi persoalan energi yang ada di Indonesia dan bisa bersaing oleh orang luar, dan memberikan informasi yang menarik agar khalayak mengetahui informasi yang berhubungan dengan sumber energi. Sekaligus mengajak masyarakat Indonesia untuk belajar tentang sumber-sumber energi yang sangat banyak di Indonesia. Program ini dikemas semenarik mungkin dengan memberikan info-info energi IHM (Industri Hulu Minyak dan Gas Bumi) yang ada di Indonesia.

Pencipta karya merasa perlu membuat sebuah prototype program Documentary Television yang mampu mensosialisasikan tentang perkembangan energi di Indonesia, dalam sebuah acara yang diberikan nama “ENERGI INDONESIA” agar khalayak mengetahui seberapa besar orang yang sangat menyukai serial documentary.

Ada beberapa program acara dokumenter yang ditayangkan di stasiun TV Indonesia, contohnya “3 Tahun Jokowi JK” (MetroTV), “Energi Untuk Indonesia episode Melistriki Daerah Terpencil” (MetroTV), dan lain lain. Kebanyakan dokumenter yang tayang di televisi Indonesia hanya menayangkan tentang suatu perjalanan dan keindahan alam maupun kebudayaannya saja. Melihat hal tersebut, pencipta karya ingin memberikan sajian tayangan dokumenter yang berbeda, yang menekankan pada sudut pandang yang berbeda, yang dapat menimbulkan konflik antar kalangan, dan menampilkan pro kontra terhadap suatu objek.

Sebagai wujud keinginan pencipta karya untuk membuat masyarakat Indonesia paham akan problematika yang terjadi disekitar kita, maka dalam tugas akhir ini, pencipta karya akan menjadi seorang produser, dan akan membuat sebuah program televisi dengan jenis program dokumenter berjudul “ENERGI INDONESIA”. Program “ENERGI INDONESIA” mengadopsi salah satu jenis program dokumenter, yaitu Documentary Television. (Morissan, 2008)

Tahapan awal dalam proses pembuatan film dokumenter adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Baik itu melalui wawancara, observasi langsung ke lapangan, maupun studi literatur. Setelah memperoleh data dari subjek dan narasumber terkait, penulis baru bisa mengembangkan ide sebagai Langkah awal memulai proses pembuatan film dokumenter.

Dalam hal ini pencipta karya telah melakukan riset

terhadap energi Indonesia yang dimana pencipta karya mengamati perkembangan sumber daya manusia yang ada di daerah kabupaten banggai Sulawesi tengah, di daerah ini pun banyak sumber energi dari minyak dan gas bumi, masyarakat disana juga ekonominya sangatlah maju, pencipta karya pun memilih daerah ini untuk pariwisata alam dan lautnya juga bagus untuk di minati oleh wisatawan, maka dari itu karya d di kemas menjadi dokumenter agar masyarakat akan tahu kondisi alam indonesia salah satunya di program dokumenter “Energi Indonesia”. Dalam dokumenter ini pencipta karya observasi dalam waktu satu minggu dengan melakukan riset ke kantor Skk migas dan juga melalui website dan bertemu dengan para narasumber untuk bisa di wawancarai, setelah melakukan riset kita pun menentukan lokasi yang di tuju. proses pembuatan film dokumenter.

II. RUMUSAN MASALAH

1. Aspek geografis

Dari aspek geografis, lingkup siaran program acara ini adalah seluruh Indonesia, sesuai dengan kemampuan daya pancar televisi swasta nasional

2. Aspek demografis

Dilihat dari aspek demografis, target pemirsa untuk program acara “Energi Indonesia” ini adalah sebagai berikut:

- Jenis kelamin : Pria-wanita
- Usia : 18-60 tahun
- Pendidikan : SMA,S1, S2
- Pekerjaan : Pelajar,Mahasiswa,Wiraswasta
- Status : Single-Menikah
- SES : A dan B

3. Aspek pshycografis

Dilihat dari aspek pshycografis, pemenuhan keinginan yangsesuai dengan program “ENERGI INDONESIA”adalah sebagai berikut :

- Kebutuhan (need) : hiburan,pendidikan, informasi
- Kemauan (want) : ingin mendapatkan informasi
- Minat dan opini : Mempunyai wawasan baru tentang suatu hal yang sudah dikenal sebelumnya menjadi lebih dalam.
- Sikap dan perilaku : Energic, Open Minded, Up-Date Extrovert, dan Senang dengan hal baru
- Kebiasaan : Meluangkan waktu, memiliki rasa ingin tahu, dan menyukai hal yang baru
- Gaya hidup : Mandiri dan kerja keras

Dalam hal ini pencipta karya menayangkan program ini ke salah satu stasiun televisi yaitu Metro Tv dengan tag line knowledge to Elevate, agar pencipta karya untuk memberikan informasi terhadap audience yaitu ilmu pengetahuan agar audience bertambah wawasan terhadap documenter yang di tayangkan di Metro Tv

III. TINJAUAN LITERATUR

Helbert Blummer dan Elihu Katz adalah orang yang pertama mengenalkan teori ini. Teori uses and gratifications (kegunaan dan kepuasan) ini kenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *The Use on Mass Communication: Current Perspectives on Graftification* milik Blummer dan Katz mengatakan bahwa pengguna media pemirsa memainkan peran aktif. (A.S, 1981)

Audince dilihat sebagai individu aktif dan memiliki tujuan, mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan individu ini tahu kebutuhan mereka dan bagaimana memenuhinya. Media dianggap hanya menjadi salah satu cara pemenuh kebutuhan mereka dan bagaimana audiens memilih media yang mereka inginkan. Dimana mereka merupakan audiens yang secara aktif memilih dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda di dalam mengkosumsi. (Cipta.McQuail, Denis, 1985)

Pencipta karya menggunakan teori Uses and Gratification dikarenakan teori ini melihat kebutuhan khalayak yang mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan tayangan program televisi Documentary “ENERGI INDONESIA” yang menyajikan seputar informasi perkembangan energi di Indonesia seperti kegiatan hulu migas, memperkenalkan teknologi terbaru energi di Indonesia, menyajikan suatu perkembangan lingkungan sekitar wilayah kegiatan hulu migas yaitu (CSR). Sehingga khalayak memilih program ini sebagai pemenuh kepuasan yang ditayangkan oleh stasiun TV yang menayangkan program Documentary television ini.

Pencipta karya berharap dengan adanya program ini, audience yang menonton program “ENERGI INDONESIA” lebih mengetahui seputar informasi tentang energi di Indonesia, dapat menghibur para audience yang menonton program dokumenter televisi sekaligus agar program ini dapat memenuhi kebutuhan dan memuaskan audience yang menyukai energi IHM (Industri Hulu Migas dan Gas Bumi) di Indonesia.

IV. METODE

Sebuah acara yang akan disajikan dari sebuah gagasan, baik yang muncul dari produser sendiri atau dari orang dalam lainnya, maupun dari orang luar, yakni masyarakat yang menggambarkan dan menyuarakan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan harmonis dalam bentuk acara yang memuaskan pemirsa, maka gagasan tersebut harus diikat secara seksama. Langkah-langkah untuk mengembangkan gagasan orisinal tadi kerangkaian unsur-unsur audio-visual tersebut di dalamnya yang dinamakan tatacara produksi atau production atau yang sering disebut

pula dengan produksi. (Effendy, 2003)

Seorang produser akan tersentuh pikirannya dan akan merangsang untuk beride untuk menciptakan suatu program televisi. Ide atau gagasan tersebut diubah menjadi tema program dokumenter produser dalam membuat film dokumenter harus menyesuaikan kepentingan dari audien dan pengemasnya sehingga tepat sasaran. Melalui pendekatan esai menengahkan secara kronologis atau tematik agar makna yang ingin disampaikan mudah dimengerti dan menarik penyajiannya. Adapun pendekatan naratif menggunakan konstruksi konvisional, yaitu tiga babak penuturan (awal, tengah dan akhir). (Kuswandi, 1996)

Dalam penayangan sebuah program dokumenter perlu beberapa strategi yang dilakukan seperti proses produksi.

Pra produksi

- Mengembangkan konsep
- Tujuan dan pendekatan produksi
- Pencarian talent
- Pencarian lokasi shooting
- Rapat produksi dengan semua crew
- Membuat naskah

1. Produksi

- Shooting secara tidak langsung (tapping)
- Tapping tiap segmen : proses produksi direkam persegmen dengan tujuan hasil tapping ditayangkan di waktu yang sudah ditentukan
- Multiple camera : proses produksi berlangsung dengan menggunakan beberapa kamera

2. Pasca Produksi

- Editing
- Audio
- Evaluasi pasca produksi
- Analisis swot

Dalam hal ini pencipta karya menggunakan Metode pengumpulan data dengan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan pencipta karya adalah:

3. Data Primer

Memahami Penelitian Kualitatif, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara.

- Observasi

Dalam buku Penelitian Komunikasi Kualitatif Pawito berpendapat bahwa melalui observasi, peneliti memiliki kesadaran penuh gejala atau realitas yang diteliti. Sedangkan Kartono mendefinisikan observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dalam hal ini, pencipta karya melakukan pengamatan ke beberapa perusahaan oil and gas yang dibawah pengawasan SKK MIGAS seperti Exxon Mobil, Pertamina, ENI Muara Bakau, HCML Madura, MEDCO Tomori dan CHEVRON dimana perusahaan ini melakukan kegiatan hulu migas untuk “ENERGI INDONESIA”.

- Interview atau Wawancara

“Broadcasting Journalism” berpendapat melalui wawancara, Wawancara merupakan tugas reporter yang paling penting. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan bahan berita, yakni bertujuan menggali informasi, komentar, opini, fakta, atau data tentang suatu masalah atau peristiwa.

Kuisisioner (self-administered questionnaire)

Sebuah daftar pertanyaan yang diberikan oleh orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuannya adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa rasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Pengumpulan yang akan dilakukan berdasarkan riset atas program yang akan dibuat atau dicetuskan oleh pencipta karya kepada seluruh khalayak dan para penikmat media televisi. Dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh dengan data yang kongkrit sebagaimana dan sebesar apa minat, ketertarikan, keinginan, dan pengetahuan khalayak terhadap program Documentary Television “ENERGI INDONESIA” yang akan dilaksanakan oleh pencipta karya. Materi riset yang dilayangkan juga mempunyai peran penting untuk melihat serta menyeimbangkan anatara khalayak dan program tersebut.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program Acara “ENERGI INDONESIA” ini akan disiarkan dalam satu minggu sekali dengan bentuk taping di Metro TV. Sehingga program ini akan melalui proses editing sebelumnya. Dengan durasi 20 menit, Dalam dibatasi dengan commercial break berdurasi 5 menit. Namun dalam pembuatan dummy program ini, pencipta karya akan membuat program dokumenter televisi “ENERGI INDONESIA” dengan durasi 20 menit.

Dalam setiap episodenya, pemirsa akan dipandu oleh presenter pria untuk mengantar disetiap segmentnya. Program “ENERGI INDONESIA” ini akan membahas tentang sekilas sejarah dari perkembangan energi yang terdapat di indonesia .“ENERGI INDONESIA“ juga akan menyajikan kehidupan lingkungan kegiatan hulu migas yang berada di suatu daerah tertentu.

Program ini disajikan agar khalayak mengetahui seputar kegiatan-kegiatan sumber energi yang terdapat di indonesia. Menurut pencipta karya selain program hiburan, program ini bisa mengedukasi juga. Bisa kalian ketahui saat ini banyak sekali stasiun televisi yang lebih sering menyajikan program sinetron, talkshow, variety show,

reality show, games show, dan sebagainya. Menurut pencipta karya ada sebagian program yang sering ditayangkan saat ini lebih ke program hiburan tetapi kurang mendidik. Stasiun TV yang seperti itu hanya mencari keuntungan tanpa memperhatikan sisi edukasinya dan manfaat bagi para audience.

Estimasi Anggaran		Hari	Jumlah	Satuan	Biaya
PRA PRODUKSI	Meeting Pra	3 hari	3 orang		300.000
	Survey Lokasi kantor	1 hari	3 orang		500.000
		1 hari	1 mobil		300.000
Sub Total					1.100.000
PRODUKSI	Camera Full Set + Lensa Sony a7S Mark I	4 hari	2 item	1.100.000	4.400.000
	Clip on	4 hari	2 item	75.000	600.000
	Lighting	4 hari		150.000	600.000
	Audio Recorder	4 hari		250.000	1.000.000
	Transportasi	2 hari	2xPesawat		8.000.000
	Sub Total				
PASCA PRODUKSI	Editing dan Grafis				2.000.000
	Sub Total				
Total					15.700.000
Biaya tak terduga (10%)					5.000.000
Total Keseluruhan					20.700.000
Terbilang : Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Ribu					

NO	HARI & TANGGAL	WAKTU	LOKASI	KEGIATAN
1	Minggu, 18 Februari 2018	10.00-12.00	Penginapan di Asrama Tomori	- Team crew berkumpul untuk mengetahui proses safety yang berada di rig Gas sinoro - Semua crew Makan siang
		12.00-15.00	Gas Senoro, Sulawesi utara	- Setel Safety Injection dan makan siang - team crew beristirahat - survei lokasi untuk membuat establish gas senoro - survei lokasi Car - Direct tokoh yang berpengaruh di CSR - Meeting shot untuk hari ke 2
		15.30-14.00		- ISOMA
		14.00-Selesai		- Pengambilan gambar sunset gas senoro dan lokasi CSR
2	Senin, 19 Februari 2018	08.30-10.00	Titik kumpul	- team crew sarapan, setelah sarapan mempersiapkan alat dan keperluan shooting
		10.00-12.00	Gas Sinoro	- Pengambilan gambar Produksi gas senoro - Pengambilan gambar establish dan stock shot
		12.30-13.00		- ISOMA
		13.00-15.00		- Melanjutkan proses shooting di gas senoro
		15.00-selesai		- Pengambilan wawancara pimpinan produksi dan karyawan gas senoro
3	Selasa, 20 Februari 2018	06.00-06.30	Asrama Gas Sinoro	- Persiapan alat-alat shooting

Table 1. Jadwal Produksi

VI. PENDANAAN

Dalam menjalankan suatu proyek pembuatan karya faktor penunjang seperti pendanaan sangat begitu penting bagi kelancaran pembuatan suatu program. Maka dari itu, pencipta karya membuat estimasi anggaran untuk memulai tahapan pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi.

Selasa, 20 Februari 2018	06.00-06.30	Asrama Gas Sinoro	- Persiapan alat-alat shooting
	10.30-12.00	Perkampungan sekitar gas sinoro	- Pengambilan Gambar Establish Csr dan shot petugas dalam mengatasi CSR di Area di gas sinoro
	12.00-13.00		- ISOMA
	13.00-15.00		- Pengambilan shoot kegiatan di rumah Narsum
	15.00- selesai		- Pengambilan stok shoot gambar, establish daerah sekitar
Rabu, 21 Februari 2018	06.00-09.00		- Finishing wawancara masyarakat sekitar, tentang kegiatan CSR yang dilakukan oleh gas sinoro
	09.00-12.00		- Finishing di rig gas sinoro wawancara karyawan dan atasan saat melakukan produksi di gas sinoro
	12.00-13.00		- ISOMA
	13.00-15.00		- Mengambil Stok shot ikon daerah gas sinoro yaitu tomori
	16.00-18.00		- Menuju asrama

Table 2 . Estimasi Anggaran

Dalam pembuatan karya ada berbagai crew yang bertugas ialah seperti Produser, Sutradara, Penata Gambar, Kameramen dan lighting, serta art sutradara. Mereka bekerja sesuai waktu yang di tentukan di table 1 jadwal produksi. Dalam hal ini pencipta karya membuat dokumenter agar lebih mudah produksi dan meletakkan alur yang akan di shoting di setiap scenenya .

VII. KESIMPULAN

“ENERGI INDONESIA” adalah program yang membahas seputar perkembangan sumber daya alam di Indonesia yang sangat begitu banyak untuk di lakukan secara positif untuk kelangsungan hidup masyarakat yang ada di Indonesia di setiap episodenya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi khalayak dan menginspirasi khususnya anak-anak milenial. Selain memberikan informasi dan hiburan acara ini juga memberikan edukasi yang positif agar bisa memahami perkembangan sumber daya alam di Indonesia contoh Episode pertama “ENERGI INDONESIA” yaitu mengikat produksi hulu migas dan CSR yang ada di bentang alam luwuk Indonesia yang bertempat di Sulawesi tengah, mengangkat keragaman wisata alam dan sumber energi yang sangat melimpah di daerah sekitar luwuk agar khalak akan ter edukasi dengan adanya program ini.

Program ini mempunyai kelebihan yang menjadi kekuatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang lokasi wisata alam dan produksi migas, jarang adanya program televisi yang memberikan informasi terkait kegiatan hulu migas ini tetapi juga memberikan edukasi kepada khalayak.

Selain memberikan terkait lokasi, pencipta karya juga mengemas program ini secara informatif, inspirasi dan edukatif. Dalam program ini pencipta karya memeberikan informasi yang tidak di ketahui oleh khalayak tentang pertumbuhan ekonomi dan sumberdaya alam di Indonesia. Pencipta karya berharap dapat memberikan edukasi kepada khalayak.

Pencipta karya berharap program ini selain mengandung informasi dan edukasi, dapat memberikan alternative hiburan bagi masyarakat khususnya bagi kaum generasi milenial. Pencipta karya akan mengemas program ini semenarik mungkin sesuai kebutuhan khalayak. Saran

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.S, T. (1981). Mass Communication Theories and Research. Grid Publishing Inc.
- [2] Ardianto, Elvinaro, E. L. K. (2004). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. PT. Remaja Rosdakarya.
- [3] Bitner, J. R. (1996). Mass Communication (6 th Editi). Allyn and Bacon.
- [4] Cangara, H. (2000). Pengantar ilmu komunikasi. PT RajaGrafindo Persada.

- [5] Cipta.McQuail, Denis, dan S. W. (1985). *Mass Communication Theory*. Uni Primas.
- [6] Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*.
- [7] Harjanto, R., & Mulyana, D. (2008). Harjanto, R., & Mulyana, D. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 233–242.
- [8] Hasan, M. H., Mahlia, T. I., & Nur, H. (2012). A review on energy scenario and sustainable energy in Indonesia. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 16(4), 2316–2328.
- [9] Istijanto, M. M., & Com, M. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Kuswandi, W. (1996). *Komunikasi masa: sebuah analisis isi media televisi*. Rineka.
- [11] Morissan, M. A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Prenada Media.
- [12] Mulyana, D. (2001). *Pengantar ilmu komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- [13] Nurudin, M. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*.
- [14] Wahyudi JB. 1991. (1991). *Pengetahuan praktis kewartawanan, surat kabar,majalah,radio dan televisi*.
- [15] Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*.